LAPORAN PRATIKUM 5

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Sistem Operasi



Disusun Oleh

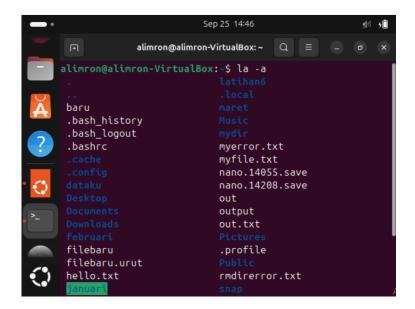
Al Imron 09011282126054

SISTEM KOMPUTER
ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

Percobaan 1

1. Profile

File .bash_profile dijalankan pada home direktori pemakai yang login. File .bash_profile adalah hidden file, sehingga untuk melihatnya gunakan opsi a pada instruksi ls. \$ ls -a \$ more .bash_profile



Perintah ls digunakan untuk melihat home directory. File .bash_profile adalah hidden file.

2. File .bash_logout akan diekseksi sesaat sebelum logout, berfungsi sebagai house clearing jobs, artinya membersihkan semuanya, misalnya menghapus temporary file atau job lainnya. Melihat file .bash_logout dengan instruksi \$ cat .bash_logout

Perintah ini digunakan untuk eksekusi sebelum logout dan menghapus temporary file dan job.

2. Menggunakan Feature History Bash

- Bash shell menyimpan "history" perintah yang digunakan sebelumnya. Anda dapat mengaksis history dalam beberapa cara. Cara paling mudah adalah menggunakan Panah Atas. Maka perintah sebelumnya akan ditampilkan.
- \$ cat .bash_logout
 Digunakan untuk menampilkan perintah yang sebelumnya telah dilakukan
- Berikutnya, berikan Bash shell beberapa perintah untuk diingat. Masukkan perintah berikut dan tekan Enter pada setiap baris.

\$ cd

\$ ls -1 /etc

\$ ls -l

\$ whoami

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ ls -l /etc
total 1120
- rw- r- - r- -
                                    root
            1 root
 3444 Jul 6 2023 adduser.conf
drwxr-xr-x 3 root
                                    root
 4096 Apr 24 17:48 alsa
drwxr-xr-x 2 root
                                    root
 4096 Apr 24 17:50 alternatives
            1 root
                                    root
  335 Apr 8 22:54 anacrontab
            1 root
                                    root
  433 Apr 8 22:54 apg.conf
drwxr-xr-x 5 root
                                    root
 4096 Apr 24 17:48 apm
            2 root
                                    root
```

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ ls -l
total 124

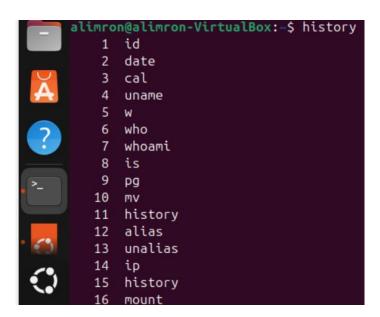
-rw-rw-r-- 1 alimron alimron 41 Sep 18 13:57 baru
drwxrwxr-x 2 alimron alimron 4096 Sep 11 19:35 dataku
drwxr-xr-x 3 alimron alimron 4096 Sep 11 19:20 Docume

s
drwxr-xr-x 2 alimron alimron 4096 Aug 28 22:49 Downlog
s
drwxrwxr-x 2 alimron alimron 4096 Sep 11 20:04 februa
-rw-rw-r-- 1 alimron alimron 5734 Sep 18 14:44 fileba
-rw-rw-r-- 1 alimron alimron 5734 Sep 18 14:42 fileba
.urut

-rw-rw-r-- 1 alimron alimron 64 Sep 18 15:00 bellog
```

Perintah ini digunakan untuk melihat semua perintah yang pernah dimasukkan.

- Untuk memeriksa apakah perintah ini ditambahkan pada history, dapat menggunakan perintah history untuk melihat semua perintah yang pernah dimasukkan. \$ history



Perintah history digunakan untuk melihat perintah-perintah yang sudah pernah kita jalankan dari pertama buka terminal sampai saat ini

dapat mencari perintah dengan menyertakan perintah yang diinginkan. Misalnya !?etc?! akan menjalankan perintah ls –l /etc yang sebelumnya digunakan. \$!?etc?

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ !?etc?
ls -l /etc
total 1120
                                    root
- FW- F-- F--
           1 root
 3444 Jul 6 2023 adduser.conf
drwxr-xr-x 3 root
                                    root
 4096 Apr 24 17:48 alsa
drwxr-xr-x 2 root
                                    root
 4096 Apr 24 17:50 alternatives
 rw-r--r-- 1 root
                                    root
  335 Apr 8 22:54 anacrontab
 rw-r--r-- 1 root
                                    root
  433 Apr 8 22:54 apg.conf
drwxr-xr-x 5 root
                                    root
 4096 Apr 24 17:48 apm
drwxr-xr-x 2 root
                                   root
 4096 Apr 24 17:47
```

Perintah ini digunakan untuk mencari perintah yang telah dilakukan sesuai keyword di dalamnya.

Kemudian gunakan perintah history, maka akan terlihat perintah ls –l /etc yang kedua dan bukan !?etc?

\$ history

```
$ history
    1 PS1=$
    2 ls

175 history
176 whoami
177 ls -l /etc
178 history
```

Perintah!?etc? tidak tertampil di history, akan tetapi yang tertampil adalah hasil yang dicari dan ditemukan oleh perintah tersebut yaitu ls –l /etc

Apabila string tidak ditemukan pada perintah history maka akan terdapat pesan error. \$!?wombat99?

```
$ !?wombat99?
bash: !?wombat99?: event not found
```

Perintah ini akan menampilkan hasil yang dicarinya jika ditemukan, akan tetapi jika tidak maka akan menampilkan pesan error.

Jika diketikkan !who maka yang dijalankan adalah perintah who. Tetapi bila anda ketikkan !whoa maka yang dijalankan adalah perintah whoami.

\$!who

\$!whoa

```
who
user :0 2020-04-26 10:41 (:0)
$ !whoa
whoami
user
```

Perintah ini mencari hasil yang paling mendekati semisal !whoa, maka akan mendapatkan hasil perintah whoami.

Anda bisa menggantikan string pada perintah history, terutama pada perintah yang panjang. Misalnya ketik cat /bin/bash | strings | grep shell | less dan tekan Enter. Maka akan menampilkan semua string pada file /bin/bash yang berisi kata "shell". Untuk keluar tekan q. Jika ingin menampilkan kata "alias", maka Anda tidak perlu mengetik perintah yang panjang lagi, tetapi cukup ketik ^shell^alias^ dan tekan Enter maka akan menggantikan kata "shell" dengan "alias".

\$ cat /bin/bash | strings | grep shell | less

\$ ^shell^alias^

```
alias_expand_word
legal_alias_name
remove_alias
it_aliases
parser_save_alias
find_alias
alias_expand
unalias_doc
delete_all_aliases
parser_expanding_alias
unalias_builtin
initialize_aliases
get_alias_value
alias_expand_all
parser_restore_alias
expand aliases
```

Perintah ini untuk menggantikan nama shell dengan alias

Percobaan 3

1. Membuat file p1.sh

Pertama kita membuat file p1.sh - Untuk memasukkan suatu kata kita terlebih dahulu tekan huruf i - Kemudian kita masukkan didalamnya echo "Program Bash Script" - Kemudian untuk keluar kita tekan esc , kemudian tekan :, kemudian kita simpang dengan mengetik wq! Dan enter

2. Mengubah program menjadi executable

```
~$ ls -l p1.sh
delia mahiraardelia 29 Apr 19 21:25 p1.sh
u:~$ chmod +x p1.sh
u:~$ ls -l p1.sh
ardelia mahiraardelia 29 Apr 19 21:25 p1.sh
```

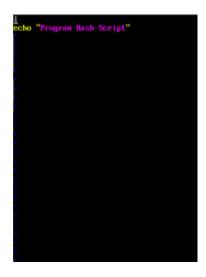
\$ ls -l p1.sh digunakan untuk menampilkan file p1.sh - chmod +x p1.sh dimaksudkan agar file p1.sh dapat dijalankan di linux

3. Menjalankan Script

```
p1.sh: line 1: i: command not found
Program Bash Script
mahiraardelia@ubuntu: $ sh p1.sh
p1.sh: 1: p1.sh: i: not found
Program Bash Script
mahiraardelia@ubuntu: $ . p1.sh
The program 'i' is currently not installed.
sudo apt install iprint
Program Bash Script
mahiraardelia@ubuntu: $ ./p1.sh
./p1.sh: line 1: i: command not found
Program Bash Script
mahiraardelia@ubuntu: $ _
```

menjalankan file .sh dapat digunakan perintah bash, sh, ., dan

4. Konvensi dalam pembuatan script shell dinyatakan sebagai #!/bin/bash. Tambahkan pada file p1.sh konversi tersebut



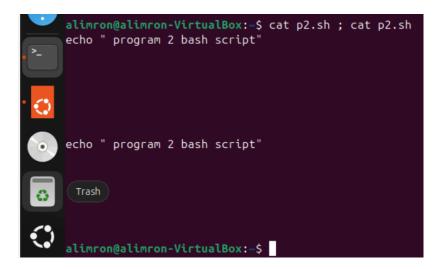
Kita menambahkan !/bin/bash pada file p1.sh dengan cara sama yang saya jelaskan pada analisis sebelumnya

5. Buatlah file p2.sh



Kita membuat file p2.sh dan memasukkan perintah sesuai dengan perintah diatas dengan cara yang sama dengan saat kita buat file p1.sh

Menjalankan beberapa program shell dalam satu baris intruksi yang dipisahkan dengan tanda ;



Kita dapat menjalankan 2 program secara sekaligus dengan cara diatas dengan memberi tanda;

Percobaan 4

1. Proses foreground

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ ps x
   PID TTY
                 STAT
                        TIME COMMAND
  1473 ?
                 Ss
                        0:06 /usr/lib/systemd/system
  1476 ?
                 S
                        0:00 (sd-pam)
                 S<sl
                        0:02 /usr/bin/pipewire
  1491 ?
   1493 ?
                 Ssl
                        0:00 /usr/bin/pipewire -c fi
                 S<sl
                        0:01 /usr/bin/wireplumber
  1503 ?
  1505 ?
                 S<sl
                        0:01 /usr/bin/pipewire-pulse
                 SLsl
  1506 ?
                        0:03 /usr/bin/gnome-keyring-
                        0:38 /usr/bin/dbus-daemon -
  1515 ?
                 Ss
  1530 ?
                 Ssl
                        0:03 /usr/libexec/xdg-docume
                 Ssl+
                        0:00 /usr/libexec/gdm-waylar
  1548 tty2
                 Sl+
                        0:00 /usr/libexec/gnome-sess
  1554 tty2
  1578 ?
                 Ssl
                        0:00 /usr/libexec/xdg-permis
                        0:00 /usr/libexec/gcr-ssh-ac
  1660 ?
                 Ssl
                        0:00 /usr/libexec/anome-sess
   1663 ?
                 Ssl
```

Menampilkan proses pada foreground

2. Proses background

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ ps c > hasil & [1] 1116
[3] 16698
[1]: command not found
[3] Done ps c > hasil
alimron@alimron-VirtualBox:~$
```

Menampilkan jumlah proses yang berjalan

3. Setiap job mempunyai PID yang tunggal (unique). Untuk melihat jobs yang aktif

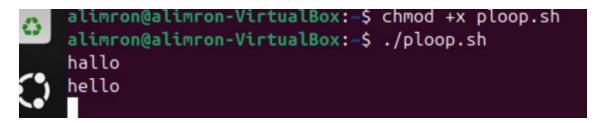
Melihat jobs yang aktif

4. Buatlah file plop.sh



Kita membuat file plop.sh dengan perintah diatas. Kemudian kita menuliskan program diatas. Cara nya pertama tekan i, kemudian tulis programnya, kemudian keluar dengan cara tekan esc kemudian tekan :, kemudian tekan wq! Dan enter untuk menyimpannya Kita membuat file ploop.sh dan mengisikan program didalamnya. Caranya sudah saya jelaskan pad Analisa sebelumnya Program tersebut bermaksud untuk, "setiap 10 detik maka diterminal akan mencetak/print hello". Program tersebut dapat di hentikan dengan menekan ctlr+C

5. Buatlah file plop.sh menjadi excutable



Perintah chmod + x maksudnya adalah membuat program menjadi bisa dijalankan dengan linux di terminal Dapat dilihat pada gambar ./ploop.sh program yang kita buat dapat berjalan dengan mencetak hallo setiap 10 detik

6. Jalankan program sebagai background

```
^Calimron@alimron-VirtualBox:~$ ./ploop.sh & [1] 1126 [3] 19078
```

Menjalankan program di background

7. Periksa job aktif

```
[1]+ Running ./ploop.sh &
```

Melihat apa saja perintah yang berjalan

8. Ubah job menjadi foreground

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ ./ploop.sh
bello
```

apakah perintah itu sedang berjalan atau tidak

9. Untuk mengembalikan jobs tersebut ke background tekan Ctrl-Z kemudia jalankan instruksi bg

```
bash: bg: current: no such job
```

Memberhentikan perintah dan melihat apakah sedang berjalan atau tidak

Percobaan 5

Manipulasi stack untuk Direktori

1. Instruksi dirs digunakan untuk melihat stack direktori, pada output hanya ditampilkan direktori home ~

```
^Calimron@alimron-VirtualBox:~$ dirs
```

2. Membuat 3 buah direktori

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ mkdir marketing sales support

ort

mkdir: cannot create directory 'support': File exists

alimron@alimron-VirtualBox:~$
```

Perintah diatas maksudnya membuat directory marketing, sales, support, secara bersama-sama

Masukkan direktori sales ke dalam stack dengan instruksi pushd. Maka terdapat
 direktori dalam stack yaitu \$HOME/sales dan \$HOME. Kemudian lihat
 direktori aktual

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ mkdir marketing sales supp
ort
mkdir: cannot create directory 'support': File exists
alimron@alimron-VirtualBox:~$ pushd sales
~/sales ~
alimron@alimron-VirtualBox:~/sales$ pwd
/home/alimron/sales
```

4. Masuk ke direktori support

```
alimron@alimron-VirtualBox:~/sales$ pushd /home/alimron/
support
~/support ~/sales ~
alimron@alimron-VirtualBox:~/support$ pwd
/home/alimron/support
alimron@alimron-VirtualBox:~/support$
```

Mem-push ke direktori support

5. Lakukan kembali untuk direktori marketing

```
alimron@alimron-VirtualBox:~/support$ pushd ../marketing
~/marketing ~/support ~/sales ~
alimron@alimron-VirtualBox:~/marketing$ pwd
/home/alimron/marketing
alimron@alimron-VirtualBox:~/marketing$
```

6. Bila pushd dilakukan tanpa argumen, maka stack akan mengambil direktori berikutnya

```
alimron@alimron-VirtualBox:~/marketing$ pushd
~/support ~/marketing ~/sales ~
alimron@alimron-VirtualBox:~/support$ pushd
~/marketing ~/support ~/sales ~
alimron@alimron-VirtualBox:~/marketing$ pushd
~/support ~/marketing ~/sales ~
alimron@alimron-VirtualBox:~/support$
```

7. Untuk membuat direktori sales menjadi direktori paling atas (top stack), maka pushd dapat dilakukan dengan argumen +n, dimana n adalah nomor urut direktori tersebut

```
alimron@alimron-VirtualBox:~/support$ pushd +2
~/sales ~ ~/support ~/marketing
alimron@alimron-VirtualBox:~/sales$ pwd
/home/alimron/sales
alimron@alimron-VirtualBox:~/sales$
```

8. Untuk menghapus direktori dari stack, gunakan instruksi popd

```
alimron@alimron-VirtualBox:~/sales$ popd
~ ~/support ~/marketing
alimron@alimron-VirtualBox:~$ popd +2
~ ~/support
alimron@alimron-VirtualBox:~$ dirs
~ ~/support
alimron@alimron-VirtualBox:~$
```

Percobaan 6

1. Alias adalah mekanisme untuk memberi nama alias pada satu atau sekelompok instruksi. Untuk melihat alias yang sudah terdaftar pada system :

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ alias
alias alert='notify-send --urgency=low
&& echo terminal || echo error)" "$(his
-e '\''s/^\s*[0-9]\+\s*//;s/[;&|]\s*al
alias egrep='egrep --color=auto'
alias fgrep='fgrep --color=auto'
alias grep='grep --color=auto'
alias l='ls -CF'
alias la='ls -A'
alias ll='ls -alF'
alias ls='ls --color=auto'
alimron@alimron-VirtualBox:~$
```

Perintah Alias digunakan untuk menampilkan perintah alias yang sudah ada pada system atau bisa dibilang perintah alias default

2. Membuat beberapa alias

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ alias del =' rm -i'
```

3. Gunakan istruksi

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ ls
baru
                           myerror.txt
                           myfile.txt
                           nano.14055.save
                           nano.14208.save
                           out
filebaru
                           output
filebaru.urut
                           out.txt
hasil
                           'p1.shal imron'
hello.txt
                           p2.sh
kelas1.txt
                           ploop.sh
kelas2.txt
                           rmdirerror.txt
kelas.txt
                           'scriptku.shAl Imron
```

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ del hasil
Command 'del' not found, did you mean:
  command 'qdel' from deb gridengine-client (8.1.9+d
11)
  command 'qdel' from deb slurm-wlm-torque (23.02.6-ntu2)
  command 'el' from deb oneliner-el (0.3.6-9.3)
  command 'delv' from deb bind9-dnsutils (1:9.18.18-ntu2)
  command 'mdel' from deb mtools (4.0.43-1)
  command 'dll' from deb brickos (0.9.0.dfsg-12.2)
  command 'wdel' from deb wput (0.6.2+git20130413-11
  command 'delp' from deb fp-utils-3.2.2 (3.2.2+dfsg
  command 'deal' from deb deal (3.1.9-13)
  command 'dex' from deb dex (0.9.0-2)
```

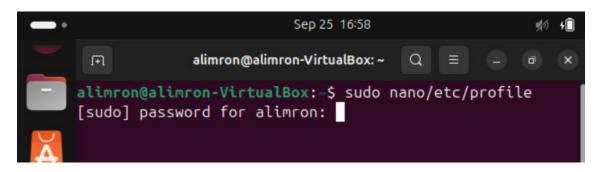
```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ h | more
   1 id
   2 date
   3 cal
   4 uname
   5 w
   6 who
   7
      whoami
   8
      is
   9
      pg
  10 mv
  11
      history
  12
      alias
  13
      unalias
  14
      ip
```

4. Untuk menghapus alias gunakan instruksi unalias

```
alimron@alimron-VirtualBox:~$ del files
Command 'del' not found, did you mean:
   command 'qdel' from deb gridengine-client (8.1.9+dfs
11)
   command 'qdel' from deb slurm-wlm-torque (23.02.6-10 ntu2)
   command 'deal' from deb deal (3.1.9-13)
   command 'el' from deb oneliner-el (0.3.6-9.3)
   command 'delv' from deb bind9-dnsutils (1:9.18.18-00 ntu2)
   command 'dll' from deb brickos (0.9.0.dfsg-12.2)
   command 'wdel' from deb wput (0.6.2+git20130413-11)
   command 'mdel' from deb mtools (4.0.43-1)
   command 'hdel' from deb hfsutils (3.2.6-15build2)
   command 'dex' from deb dex (0.9.0-2)
   command 'delp' from deb fp-utils-3.2.2 (3.2.2+dfsg-2)
```

TUGAS

A. \$ sudo nano/etc/profile



Perintah diatas kita disuruh mengedit file di etc/profile. Maka langkahlangkahnya adalah - Membuka file /etc/profile dengan perintah

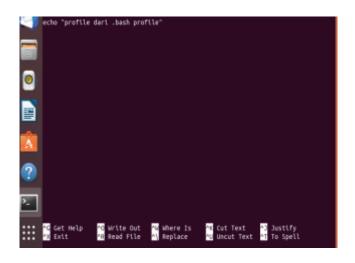
\$ sudo nano /etc/profile

Menambahkan echo "profile dari /etc/profile" pada file tersebut - Menyimpannya dengan cara ctrl + X, tekan Y, enter - Kemudian kita cek dengan menggunakan su - , dan terlihat profile dari /etc/profile sudah terlihat. Artinya kita sukses menambahkannya

- B. \$ sudo nano /home/ardy/.bash_login
 - \$ sudo nano /home/ardy/.bash.profile
 - \$ sudo nano /home/ardy/.profile
 - \$ sudo nano /home/ardy.bashrc

Analisis

- Semua perintah diatas kita mengubah semua profile yang ada. Yaitu .bash_profile , .bash_login, .profile, .bashrc
- Kita mengubah dengan cara yang sama dengan latihan 1a





Fungsi dari setiap file yang kita edit akan muncul pada waktu tertentu –

C. Jalankan instruksi subtitute user, kemudian keluar dengan perintah exit sebagai berikut:



Perbedaan dari 2 utilitas tersebut adalah Jika - (atau -l) ditentukan, su mensimulasikan login nyata. Lingkungan dibersihkan kecuali untuk beberapa variabel pilih (terutama, DISPLAY dan XAUTHORITY pada beberapa sistem). Jika tidak, lingkungan dibiarkan seperti itu kecuali untuk PATH yang direset

D. Logout

Edit file .bash_logout, tampilkan pesan dan tahan selama 5 detik, sebelum eksekusi logout

```
Echo "Terima kasih atas sesi yang diberikan"

Sleep 5

Clear

GNU nano 2.9.3 .bash_logout Modified

# -/.bash_logout: executed by bash(1) when login shell exits.
echo "terima kasih atas sesi yang diberikan"

sleep 5
clear
# when leaving the console clear the screen to increase privacy

if [ "$SHLVL" = 1 ]; then
    [ 'x /usr/bin/clear_console ] && /usr/bin/clear_console -q

fi
```

Kita menuliskan echo "terimakasih atas sesi yang diberikan" dan menulis program diatas dengan maksud akan memberikan waktu 5 detik kemudian logout Setelah kita cek dengan login dan kemudian exit. Ternyata hasilnya seperti gambar yaitu terimakasih atas sesi yang diberikan dan kemudian exit setelah 5 detik

E, Bash script

a. Buat 3 buah script p1.sh, p2.sh, p3.sh dengan isi masing-masing: p1.sh

```
#! /bin/bash echo "Program
pl" ls — l p2.sh

#! /bin/bash echo "Program
p2" who p3.sh

#! /bin/bash echo "Program
p3" ps x

File Edit View Search Terminal Help
#!/bin/bash
echo "Program Bash Script"
ls -1
```

Jalankan script tersebut sebagai berikut dan perhatikan hasilnya:

```
$ ./p1.sh; ./p3.sh; ./p2.sh
$ ./p1.sh &
$ ./p1.sh $ ./p2.sh & ./p3.sh &
$ (./p1.sh; ./p3.sh) &
```

```
210 Mar 31 18:38 baru
41 Mar 31 18:09 baru1
186 Mar 31 18:34 baru.urut
1 Apr 1 20:36 bye.txt -> z
4096 Mar 26 18:51 Desktop
27130312 Apr 14 20:11 directories.txt
4096 Apr 1 21:35 Documents
4096 Mar 26 18:51 Downloads
0 Apr 14 20:10 errors.txt
8980 Mar 26 18:34 examples.desktop
17 Apr 1 20:35 halo.txt
386 Apr 18 18:12 hasll
63 Mar 31 18:39 hello.txt
19 Mar 31 18:28 kelas1.txt
16 Mar 31 18:28 kelas2.txt
35 Mar 31 18:31 kelas.txt
4096 Mar 31 18:35 latihan2
4096 Apr 18 16:06 markering
4096 Apr 18 16:10 marketing
4096 Apr 18 10:10 marketing
4096 Apr 1 20:38 myerror.txt
0 Mar 31 18:23 out
0 Mar 31 18:21 output
0 Mar 31 18:21 output
0 Mar 31 18:21 output
```

Perintah diatas berfungsi untuk menjalankan program p1 kemudian dilanjutkan program p3 dan dilanjutkan program p2



```
210 Mar 31 18:38 baru
41 Mar 31 18:09 baru1
186 Mar 31 18:34 baru.urut
1 Apr 1 20:36 bye.txt -> z
4096 Mar 26 18:51 Desktop
7130312 Apr 14 20:11 directories.t
4096 Apr 1 21:35 Documents
4096 Mar 26 18:51 Downloads
0 Apr 14 20:10 errors.txt
8980 Mar 26 18:34 examples.desk
17 Apr 1 20:35 halo.txt
386 Apr 18 18:34 examples.desk
17 Apr 1 20:35 halo.txt
19 Mar 31 18:28 kelas1.txt
16 Mar 31 18:28 kelas1.txt
16 Mar 31 18:31 kelas.txt
4096 Mar 31 18:35 latthan2
4096 Apr 18 16:06 markering
4096 Apr 18 16:06 markering
4096 Mar 26 18:51 Music
4096 Apr 1 20:38 myerror.txt
0 Mar 31 18:23 out
0 Mar 31 18:23 out
0 Mar 31 18:23 out
```

Perintah diatas untuk menjalankan program p1 dan menjalankan di background

```
[1] 3915
[2] 3916
```

```
IME COMMAND
     210 Mar 31 18:38 baru
0:00 /lib/systemd/systemd --user
0:00 (sd-pam)
              31 18:09 baru1
      41 Mar
     186 Mar 31 18:34 baru.urut
       1 Apr 1 20:36 bye.txt -> z
    4096 Mar 26 18:51 Desktop
             14 20:11 directories.txt
27130312 Apr
    4896 Apr
              1 21:35 Documents
    4096 Mar
              26 18:51 Downloads
              14 20:10 errors.txt
       0 Apr
    8980 Mar
              26 18:34 examples.desktop
              1 20:35 halo.txt
      17 Apr
     386 Apr 18 18:12 hasil
      63 Mar
              31 18:39 hello.txt
      19 Mar
              31 18:28 kelas1.txt
      16 Mar
              31 18:28 kelas2.txt
      35 Mar 31 18:31 kelas.txt
    4096 Mar 31 18:35 latthan2
    4096 Apr 18 16:06 markering
                 16:18
```

Menjalankan p1 jika berhasil maka akan menjalankan p2 dan p3 di background



```
41 Mar 31 18:09 baru1
    186 Mar 31 18:34 baru.urut
  1 Apr 1 20:36 bye.txt -> z
4096 Mar 26 18:51 Desktop
130312 Apr 14 20:11 directories.txt
                 1 21:35 Documents
  4096 Mar 26 18:51 Downloads
                14 20:10 errors.txt
                    18:34 examples.desktop
   17 Apr 1 20:35 halo.txt
386 Apr 18 18:12 hasil
     63 Mar 31 18:39 hello.txt
                31 18:28 kelas1.txt
                    18:28 kelas2.txt
  35 Mar 31 18:31 kelas txt
4096 Mar 31 18:35 latihan2
4096 Apr 18 16:06 markering
4096 Apr 18 16:18 marketing
4096 Mar 26 18:51 Music
         Apr 1 20:36 mydir
Apr 1 20:38 myerror.txt
Mar 31 18:23 out
  4896 Apr
   279 Apr
```

Perintah diatas akan menjalankan program p2 dalam background dan jika berhasil maka akan menjalankan program p3 didalam background \$ (./p1.sh ; ./p3.sh) &

- 5. Jobs
- a. Buat shell-script yang melakukan loop dengan nama pwaktu.sh, setiap 10 detik, kemudian menyimpan tanggal dan jam pada file hasil.

```
#!/bin/bash while [ true ] do
date >> hasil
sleep 10 done
```

Jalankan sebagai background; kemudian jalankan satu program (utilitas find) d
 background sebagai berikut :

\$ jobs \$ find / -print > files 2>/dev/null & \$ jobs



Analisis

Melihat apakah masih berjalan atau tidak

 Jadikan program ke 1 sebagai foreground, tekan ^Z dan kembalikan program tersebut ke background

\$ fg %1

\$ *bg*

./pwaktu.sh [1]+ ./pwaktu.sh &

Perintah fg %1 maksudnya memindahkan program 1 yang ada di background menjadi berada di foreground. Dan untuk memindahkan kembali ke background, di hentikan dulu dengan Ctrl+Z

d. Stop program background dengan utilitas kill

\$ ps x \$ kill [Nomor PID]

```
1019
                       0:00 /lib/systemd/systemd --user
0:00 (sd-pam)
1828
               SLL
1104 ?
                       0:00 /usr/bin/gnome-keyring-daemon --daemonize
1108 tty1
               Ssl+
                       0:00 /usr/lib/gdm3/gdm-x-session --run-script env
                       0:43 /usr/lib/xorg/Xorg vt1 -displayfd 3 -auth /
0:01 /usr/bin/dbus-daemon --session --address=sy
               Rl+
1110 tty1
1114 ?
               Ss
1118 tty1
               51+
                       0:00 /usr/lib/gnome-session/gnome-session-binary
                       0:00 /usr/bin/ssh-agent /usr/bin/im-launch env
1213 ?
1215
               Ssl
                       0:00 /usr/lib/at-spi2-core/at-spi-bus-launcher
1220 ?
                       0:00 /usr/bin/dbus-daemon --config-file=/usr/shar
1223 ?
                       0:00 /usr/lib/at-spi2-core/at-spi2-registryd --us
                       2:10 /usr/bin/gnome-shell
0:00 /usr/llb/gvfs/gvfsd
1244 tty1
               Rl+
               Ssl
1258 ?
1263
               sı
                       0:00 /usr/lib/gvfs/gvfsd-fuse /run/user/1000/gvfs
1274
               5<1
                       0:01 /usr/bin/pulseaudio --start --log-target=sys
                       0:06 ibus-daemon --xim --panel disable
1289 tty1
               RL
1293 tty1
               sı
                       0:00 /usr/ltb/tbus/tbus-dconf
1295 tty1
                       0:00 /usr/ltb/tbus/tbus-x11 --kill-daemon
                       0:00 /usr/lib/ibus/ibus-portal
0:00 /usr/libexec/xdg-permission-store
               sl
1297
1306
               Ssl
                       0:00 /usr/lib/gnome-shell/gnome-shell-calendar-se
1316
               Ssl
1324
                       0:00 /usr/lib/evolution/evolution-source-registry
                       0:00 /usr/lib/gnome-online-accounts/goa-daemon
1333
               sı
                       0:00 /usr/lib/gvfs/gvfs-udisks2-volume-monitor
1340
               Ssl
                       0:00 /usr/lib/gvfs/gvfs-mtp-volume-monitor
1344
               Ssl
```

Perintah kill digunakan untuk menghentikan proses sesuai pid. Dan untuk memastikan proses telah dihentikan maka kita gunakan perintah jobs. Dan terlihat proses usdah ter terminated

Kesimpulan

Dari praktikum ini dapat disimpulakn bahwa penggunaan bash dan pemrograman shell pada linux sangatlah mudah dan dapat mempermudah pekerjaan sehari hari, seperti dalam daily task. Kita juga dapat membuat script shell yang nantinya akan berjalan secara otomatis yang membuat kerja kita lebih efisien dan cepat. Pemrograman shell juga dapat memudahkan dalam penggunaan linux